

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis pada KSP “X”, serta didukung oleh data yang diperoleh melalui observasi dan kuesioner, maka penulis menarik simpulan sebagai berikut:

1. Audit internal yang dilaksanakan KSP “X” cukup efektif. Hal tersebut didukung oleh adanya beberapa faktor sebagai berikut:
 - a. Independensi : Auditor internal bertanggung jawab secara langsung kepada rapat anggota, sehingga dalam menjalankan tugasnya auditor internal bersifat independen karena tidak terpengaruh oleh pihak lain dan bebas menyampaikan pendapatnya.
 - b. Kompetensi : Para staf auditor internal memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam bidang akuntansi, pengalaman di bidang audit, auditor internal juga menguasai standar akuntansi keuangan dan teknik-teknik yang diperlukan untuk memeriksa catatan-catatan dan laporan keuangan.
 - c. Adanya program audit yang dapat menjelaskan definisi program audit, tujuan audit, ruang lingkup audit, tanggung jawab, sasaran audit, prosedur audit, laporan hasil audit dan tindak lanjut.

2. Efektivitas pengendalian internal terhadap pendapatan simpan pinjam yang dilaksanakan telah memadai dan berjalan dengan cukup baik, hal tersebut dapat dilihat dari beberapa faktor sebagai berikut:

1. Terpenuhinya komponen-komponen pengendalian internal, yaitu:

a. Lingkungan Pengendalian:

- Adanya integritas manajemen yang dinilai cukup baik.
- Adanya nilai etika karyawan yang merupakan syarat utama dari kompetensi auditor internal.
- Adanya sistem pengendalian yang dinilai cukup baik
- Adanya falsafah dan gaya operasi manajemen yang baik.
- Adanya struktur organisasi perusahaan yang baik dan jelas.

b. Penaksiran Risiko

KSP “X” telah memperkirakan kemungkinan timbulnya risiko yang disebabkan oleh perubahan dalam lingkungan operasi perusahaan, karyawan baru, sistem informasi baru, laju pertumbuhan yang pesat, teknologi baru, ruang lingkup, kegiatan baru sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya risiko.

c. Akitivitas Pengendalian yang meliputi:

- Pemisahan tugas yang memadai.
- Otorisasi yang memadai
- Dokumen dan catatan yang memadai.
- Pengendalian fisik atas aktivitas dan catatan.
- Pengecekan independen atas pelaksanaan prosedur.

d. Informasi dan komunikasi

- Adanya metode dan catatan yang diciptakan untuk mengidentifikasi, menghimpun, menganalisis, mengelompokan, mencatat, dan melaporkan setiap kejadian keuangan yang terjadi.

e. Pemantauan

Pemantauan dilaksanakan dengan pengawasan secara berkesinambungan terhadap aktivitas operasional perusahaan yaitu dengan mempelajari kebijakan dan prosedur pengendalian internal yang ada, laporan audit internal dan laporan pihak eksternal seperti: pemerintah dan bank.

2. Tercapainya tujuan pengendalian internal pendapatan yang dilaksanakan KSP

“X” dapat dilihat dari:

- a. Penetapan tanggung jawab dan kewenangan yang jelas.
- b. Kebijakan yang dirumuskan dengan baik.
- c. Fasilitas yang memuaskan.
- d. Catatan dan laporan yang cukup.
- e. Tenaga kerja yang memuaskan.

3. Audit internal yang dilaksanakan memiliki peran yang cukup memadai dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pendapatan. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan SPSS dengan metode Spearman, menunjukkan bahwa ada peran yang memadai antara audit internal dengan efektivitas pengendalian internal pendapatan. Pada kolom *sig.(2-tailed)* angka probabilitas 0.015 yang lebih kecil dari 0.05, yang menunjukkan H_0 ditolak dan berarti H_1 diterima maka didapatkan hasil pengujian

SPSS bahwa audit internal memiliki peran yang memadai dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pendapatan simpan pinjam.

4. Berdasarkan kriteria Guilford, pengaruh audit internal sedang saja karena mempunyai koefisien korelasi sebesar 54%, yang berarti pengaruhnya tidak terlalu kuat.

Berdasarkan simpulan diatas dan hasil perhitungan statistik dengan spearman, penulis menyimpulkan bahwa audit internal KSP “X” telah diterapkan dengan benar. Meskipun demikian masih terdapat kelemahan dalam audit internal, yaitu:

- 1) Tenggang waktu antara pemberitahuan audit dengan pelaksanaannya relatif terlalu lama, yakni 2 bulan, sehingga dapat memberi kesempatan kepada objek audit untuk menutupi kelemahan-kelemahan dan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi. Hal tersebut disebabkan karena prosedur yang rumit.
- 2) Waktu penyajian dari laporan audit selalu tidak tepat waktu sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan karena program tidak dilaksanakan secara konsisten.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis mengemukakan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak perusahaan dalam hal perbaikan agar diperoleh hasil yang memuaskan. Saran-saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya tenggang waktu antara pelaksanaan audit dengan pelaporan hasil audit tidak terlalu lama. Hal ini untuk memperkecil objek audit menutupi kelemahan-kelemahan dan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dan tindak lanjut audit pun tidak akan mengalami keterlambatan.
2. Sebaiknya audit dilaksanakan secara konsisten dan konsekuen oleh semua unsur karena merupakan komitmen bersama.